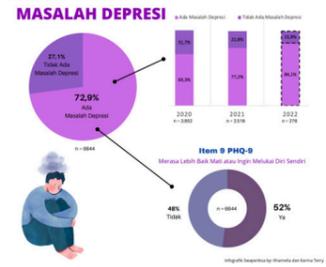
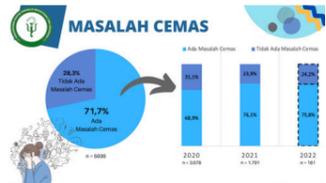


## LATAR BELAKANG



Sumber: <https://www.pdskji.org/home>  
diakses pada 18 September 2024

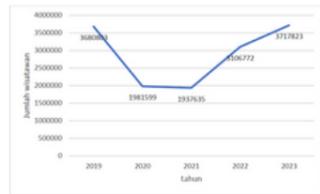
Tingkat stres dari penduduk di Indonesia setelah masa pandemi Covid-19 cenderung terus meningkat. Data dari PDSKJI, jumlah penderita depresi sebagai tahapan setelah stres berat meningkat dari total 72,8% penduduk Indonesia yang memiliki masalah depresi di tahun 2020 menjadi 84,1% di tahun 2022.

Untuk mengurangi tingkat stres tersebut menurut **Aafid Gulam (2016)**, manusia membutuhkan rekreasi sebagai ajang untuk mengembalikan semangat hidup.

“interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dapat memberikan efek yang menyembuhkan karena lingkungan alam memberikan energi positif secara psikologis serta memberikan suasana rileks pada seseorang.”

(MacAllister et al., 2016) - Environmental Variables That Influence Patient Satisfaction: A Review of the Literature. HERD: Health Environments Research & Design Journal

## AKTUALITA

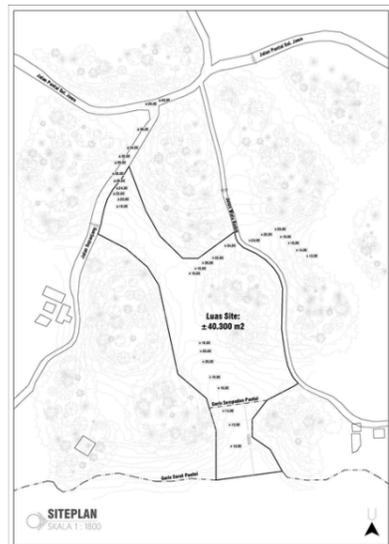


Pulau Jawa dengan tingkat stress penduduk tertinggi masih memiliki potensi alam yang besar untuk dijadikan sebagai wadah rekreasi, salah satunya adalah Gunung Kidul.

Di tahun **2023** kemarin jumlah pengunjung mengalami kenaikan menjadi **3.447.743 jiwa** dari tahun **2021** yang hanya **1.937.635 jiwa** (Data BPS Kab. Gunungkidul, 2024).

Pemanfaatan potensi alam tersebut diatur lebih lanjut dalam Renstra Dinpar Kab. Gunungkidul 2021 - 2026 dan Perda Nomor 3 Tahun 2014 sebagai berikut:

## DATA TAPAK



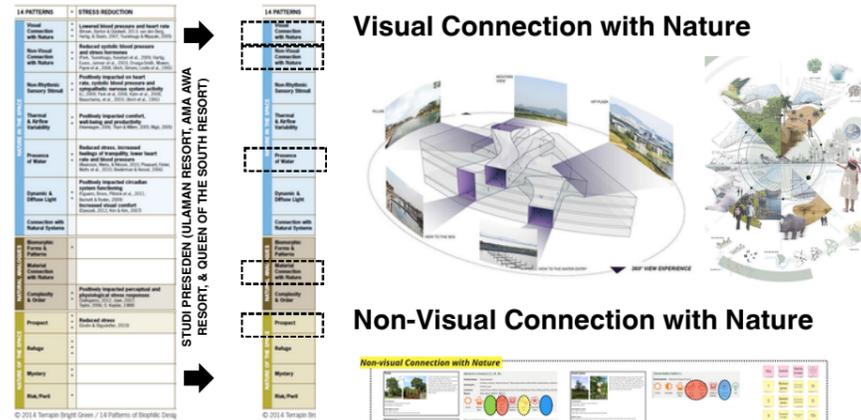
Pembagian zoning, dibagi menjadi tiga yaitu Resort Lt. Dasar, Lt. 1, Lt. 2. Masing-masing zoning terdiri dari empat jenis zonasi yaitu Zona Penerimaan, Akomodasi, Penunjang, Pengelola, & Pelayanan.

Lokasi : Kemadang, Kec. Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul  
Luas : ±40.300 m<sup>2</sup>  
Lebar jalan : ±6 m

Batas-batas :  
Batas Utara : Bukit Karst  
Batas Timur : Bukit Karst  
Batas Selatan : Samudra Hindia, Pantai Sepanjang  
Batas Barat : Bukit Karst

## KONSEP

Untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan akomodasi dan rekreasi yang dapat mengurangi tingkat stres user dengan menghubungkannya dengan alam, maka digunakan pendekatan biofilik....



1. Visual Connection with Nature
2. Non-visual Connection with Nature
3. Thermal & Airflow Variability
4. Presence of Water
5. Material Connection with Nature
6. Complexity and order
7. Prospect

## OUTPUT DESAIN

Tampak Utara



Tampak Selatan



Tampak Barat



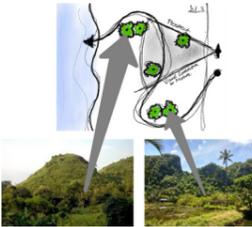
Tampak Isometri



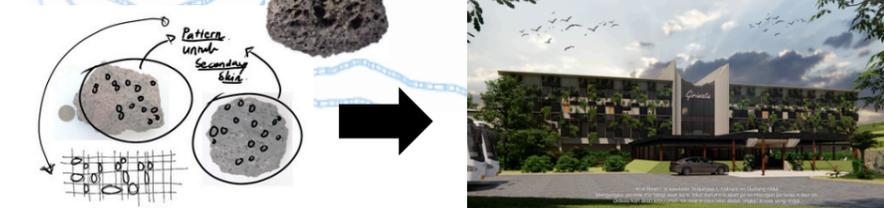
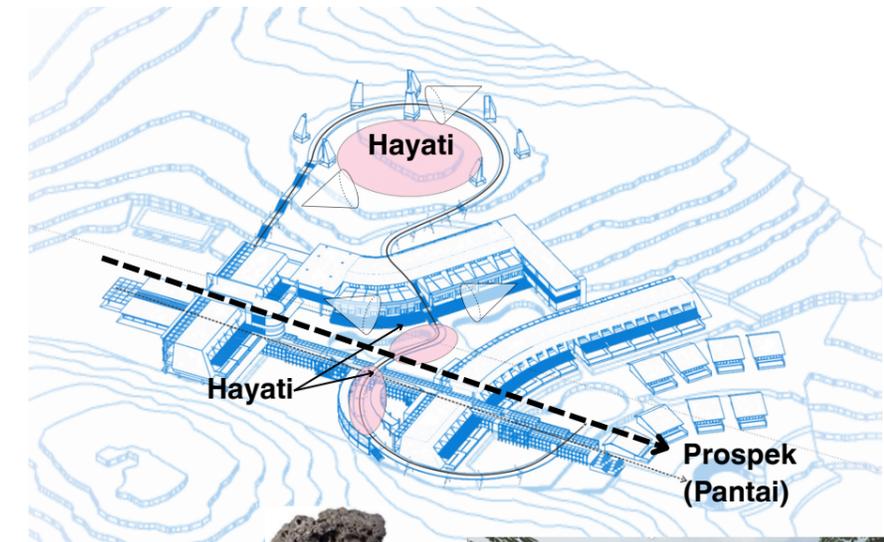
Arah, dimensi, dan orientasi bukaan ruang untuk **koneksi** dengan alam.

Penggunaan **indra** selain penglihatan untuk merasakan kehadiran alam. aspek ini akan memanfaatkan keanekaragaman hayati pada ekosistem karst Gunung Kidul

**Prospek** pengunjung muncul setelah melihat view ke arah pantai & laut. Prospek ini yang akan memancing pengunjung untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut menuju “tujuan” pantai melalui kawasan yang sudah disesuaikan dengan keanekaragaman hayati



↓ Aktualisasi konsep ↓



Siteplan

